

ABSTRAK

Secara umum kondisi Infrastruktur yang telah terbangun di Perkotaan Painan sejak lebih 10 tahun yang lalu, salah satunya jaringan drainase, masih banyak menghadapi masalah diantaranya tidak terdata, tidak terkelola dan tidak terpelihara dengan baik sehingga banyak dari aset-aset jaringan drainase tersebut tidak berfungsi secara optimal. Kurang optimalnya pemeliharaan drainase yang ada, karena keterbatasan anggaran dari tahun ketahun untuk pemeliharaan drainase dan rendahnya tingkat kepedulian masyarakat terhadap keberadaan drainase. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pemeliharaan jaringan drainase dilihat dari sisi faktor internal, mengidentifikasi peluang dan ancaman dalam pemeliharaan jaringan drainase dilihat dari sisi faktor eksternal serta menentukan strategi manajemen pemeliharaan aset drainase yang baik di Perkotaan Painan, dengan melakukan analisa terhadap kondisi serta faktor internal dan eksternal . Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis SWOT. Analisis SWOT untuk merumuskan strategi manajemen pemeliharaan jaringan drainase. Pengumpulan data penelitian dilakukan dalam 2 tahap yaitu dengan melalui dokumentasi, observasi, wawancara 7 informan dan kuisisioner kepada 30 responden serta validasi ahli 3 orang pakar/ahli. Hasil penelitian ini menunjukkan strategi agresif dengan 5 strategi alternatif yang berupaya memanfaatkan kekuatan untuk mendapatkan peluang yang ada. Strategi alternatif tersebut adalah meningkatkan kapasitas pembiayaan pembangunan dan pemeliharaan drainase dari berbagai sumber pendanaan, mengembangkan kerjasama Pemerintah dengan sektor BUMD di Perkotaan Painan dalam pembangunan dan pengelolaan sanitasi, mempertahankan dan meningkatkan efektifitas pelaksanaan peran Kelompok Kerja (Pokja) Sanitasi Kabupaten Pesisir Selatan dalam mengawal proses implementasi SSK secara terintegrasi, melakukan penguatan kebijakan sanitasi dan penegakkannya di Kabupaten Pesisir Selatan serta Optimalisasi daya dukung pengelolaan drainase secara terpadu

Kata kunci : strategi, manajemen, pemeliharaan, drainase

ABSTRACT

In general, the condition of the infrastructure that has been built in Painan Urban since more than 10 years ago, one of which is the drainage network, still faces many problems including not being recorded, not managed and not well maintained so that many of the drainage network assets are not functioning optimally . Less optimal maintenance of existing drainage, due to limited budget from year to year for drainage maintenance and low levels of community awareness of the existence of drainage. This study aims to identify strengths and weaknesses in maintaining drainage networks in terms of internal factors, identify opportunities and threats in maintaining drainage networks in terms of external factors and determine good management strategies for drainage asset maintenance in Painan Urban, by analyzing conditions and internal and external factors. The research methodology used is a qualitative method with a SWOT analysis approach. SWOT analysis to formulate management strategies for drainage network maintenance. Research data collection was carried out in 2 stages, namely through documentation, observation, interviews with 7 informants and questionnaires to 30 respondents and validation of 3 experts / experts. The results of this study indicate an aggressive strategy with 5 alternative strategies that seek to use the power to get the opportunities that exist. The alternative strategy is to increase the capacity of development financing and drainage maintenance from various funding sources, develop Government collaboration with the BUMD sector in Urban Painan in the development and management of sanitation, maintain and improve the effective implementation of the role of the Sanitation District Work Group (Pokja) in the South Coastal District in overseeing the implementation process SSK integrated, strengthening sanitation policy and its enforcement in the South Coastal District and Optimizing the carrying capacity of integrated drainage management

Keywords: strategy, management, maintenance, drainage